

ABSTRAK

GAMBARAN PERSEPSI IBU TENTANG PERAN SUAMI DALAM PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DI BPM EMA SULISTIANI, AM. KEB BANJARMASIN

Diah Permata Sari^{*}, Ramalida Daulay¹, Dwi Rahmawati²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

^{*}Koresponden Penulis. HP: 082148075226,

E-mail: nenksarie015@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang rendahnya peran pria sebagai motivator dalam pemakaian alat kontrasepsi. Masalah yang diteliti Persepsi ibu tentang peran suami dalam pemakaian alat kontrasepsi berdasarkan karakteristik dengan objek penelitian ini akseptor wanita usia subur yang berada di BPM Ema Sulistiani, Am. Keb. Banjarmasin. Tujuan penelitian ini mengetahui persepsi ibu tentang peran suami. Metode penelitian yang digunakan deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan responden 52 orang. Hasil penelitian didapat Peran suami menurut ibu berdasarkan karakteristik pada usia yang paling banyak positif (mendukung) yaitu umur 20-35 tahun yang berjumlah 30 orang (57, 69%), pada pendidikan yang paling banyak positif (mendukung) yaitu tingkat pendidikan SMA yang total berjumlah 22 orang (42, 31%), pada pekerjaan yang paling banyak positif (mendukung) yaitu ibu yang tidak bekerja yang berjumlah 29 orang (55, 77%) dan pada lama penggunaan yang paling banyak positif (mendukung) yaitu ibu yang dengan lama penggunaan 1-2 tahun yang berjumlah 25 orang (48, 08%). Kesimpulan dari penelitian menurut ibu, suaminya mendukung dalam pemakaian alat kontrasepsi sehingga memotivasi ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Saran hasil penelitian agar tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya program keluarga berencana khususnya bagi para suami untuk memotivasi ibu, sehingga persepsi ibu tentang peran suami dalam pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan akan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Persepsi ibu, peran suami, alat kontrasepsi suntik 3 bulan.